

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini, penyampaian informasi melalui dunia maya atau yang lebih dikenal *internet* mulai marak digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan menukar informasi di berbagai bidang kehidupan. *Internet* merupakan jaringan rangkaian komputer dengan rangkaian komputer lain di seluruh dunia.

Dengan adanya revolusi dalam bidang teknologi informasi yang ditandai dengan gelombang komputerisasi pada hampir semua jalur bisnis, disadari oleh PT. Telkom untuk dapat mencapai para pelanggannya. Saat ini, masih banyak daerah – daerah yang belum terjangkau oleh jaringan internet. Oleh sebab itu, PT. Telkom sebagai salah satu penyedia sarana internet di Indonesia bekerja sama dengan PT. XYZ memberikan layanan Telkom WiFi untuk mendukung akses internet di beberapa wilayah di Indonesia. Proyek Telkom WiFi adalah proyek pengintegrasian layanan *Hotspot* melalui implementasi *Access Point* (AP) yang dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri penyedia jasa dan produk-produk teknologi informasi. Kegiatan bisnisnya adalah penyedia solusi menyeluruh (*total solution*) dalam bidang Teknologi Informasi (TI) dan bisnis di Indonesia. Proyek Telkom WiFi ini menggunakan jaringan teknologi

Wireless LAN (WLAN). WLAN adalah teknologi LAN yang menggunakan frekuensi dan transmisi radio sebagai media penghantarnya. Teknologi WLAN difasilitasi perangkat yang disebut dengan *Access Point (AP)*. AP merupakan perangkat yang menjadi koneksi utama dari pengguna akhir (*end user*) ke ISP atau dari kantor cabang ke kantor pusat jika jaringannya adalah milik sebuah perusahaan. *Access point* berfungsi mengkonversikan sinyal frekuensi radio (RF) menjadi sinyal digital yang akan disalurkan melalui kabel atau disalurkan ke perangkat WLAN yang lain dengan dikonversikan ulang menjadi sinyal frekuensi radio.

Seiring berjalannya waktu jumlah *access point* yang terpasang semakin banyak dan memiliki dampak pada sulitnya mengontrol aktivitas dan dokumentasi proyek ini. Pengontrolan kegiatan tersebut diperlukan sistem khusus yang dirancang sehingga dapat mempermudah penyusunan perkembangan aktivitas dan dokumentasi proyek, maka digunakan sebuah sistem yang dinamakan *Tracking Site Installation* oleh PT. XYZ.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam menjalankan proyek potensi masalah yang dihadapi oleh PT. XYZ adalah:

- 1) Kesulitan dalam melakukan eksekusi atas rencana kerja karena proyek memiliki ketergantungan terhadap:
 - a. Kesiapan data *site* dari Telkom.
 - b. Kesiapan sub *contractor* sebagai 3rd *party* pelaksana.

- 2) Kesulitan dalam memastikan kesesuaian data *Access Point* (AP) yang terimplementasi di lokasi/*site*.
- 3) Perlu adanya rumusan dan prosedur formal untuk merancang model bisnis dari proyek yang cocok dengan teknologi berbasis WiFi ini.

Oleh karena itu, dibuat sebuah sistem yang diberi nama *Tracking Site Installation*. Sistem ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk *monitoring* AP dengan cara mengumpulkan data yang ada di jaringan dan kemudian menampilkan seluruh informasi data ke dalam bentuk *Graphical User Interface* (GUI) secara *real time* dan dapat diakses jika terhubung dengan internet.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari perumusan masalah di atas, laporan magang ini akan berfokus pada proyek Telkom WiFi yang menggunakan *Tracking Site Installation* dalam:

- 1) mengolah, mengontrol serta menyimpan data proyek,
- 2) membuat dokumentasi pendukung proyek seperti dokumen instalasi dan integrasi *access point*,
- 3) menyediakan *report* perkembangan proyek,
- 4) analisis yang dilakukan hanya meninjau dari sisi manajemen proyek.

1.4 Tujuan Magang

Tujuan dari laporan magang ini adalah membuat *report site status* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) membuat *report* yang dapat memberikan informasi mengenai jumlah AP yang telah terpasang di masing-masing *site*,
- 2) membuat *report* yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan aktivitas masing-masing *site* pada *Tracking Site Installation*,
- 3) menggunakan beberapa metode perhitungan, seperti metode *Critical Path Method* (CPM), metode PERT, dan *Return on Investment* (ROI) untuk mengetahui apakah terjadi keterlambatan atau pembengkakan biaya dalam penyelesaian proyek Telkom WiFi ini,

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam analisis dan dokumentasi proyek pengimplementasian *Access Point* (AP) dengan menggunakan sistem *Tracking Site Installation* ini dibagi dalam dua bagian utama yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis sistem saat ini.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan modul ini diperoleh dari berbagai sumber. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) analisis dokumen, yaitu menganalisis berbagai dokumen yang berhubungan dengan alur proses proyek saat ini dengan menggunakan proses atau tahap manajemen proyek,
- 2) studi pustaka, yaitu dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku ataupun jurnal ilmiah referensi mengenai *Project Management System*

dan pemodelan sistem yang berkaitan dengan analisis proyek dan sistem yang digunakan saat ini,

- 3) observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya proyek dan sistem mulai dari *input*, proses, dan *output*,
- 4) wawancara, yaitu melakukan proses tanya jawab dengan tim *project manager* untuk mengetahui berjalannya proses proyek dan sistem saat ini.

1.5.2 Metode Analisis Sistem Saat Ini

Metode yang digunakan dalam analisis sistem ini adalah metode *Project Management* (manajemen proyek). Metode manajemen proyek terdiri dari lima fase, yaitu inisiasi (*initiating*), perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*executing*), *monitoring* dan *controlling*, serta penutupan (*closing*). Dengan menggunakan metode manajemen proyek, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai target proyek.

1.6 Alokasi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 28 April 2014 sampai dengan 11 Juli 2014, setiap hari Senin sampai Jumat. Jam kerja dimulai pada pukul 08.30 dan berakhir pada pukul 17.30 WIB. Kegiatan magang dilakukan di *Operational Office (cyber)* PT. Multipolar Technology TBK yang beralamat di Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang 15811, Indonesia. Tabel 1.1 menampilkan perincian dari kegiatan magang.

Tabel 1.1 Kegiatan Magang

Kegiatan	April	Mei				Juni				Juli	
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Mengontrol perkembangan proyek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Pengumpulan data proyek				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Analisis tahapan proyek		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Analisis <i>tracking site installation</i>		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Pembuatan Laporan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Garis besar penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, metodologi, alokasi waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk menganalisis sistem dan alur proses proyek pada PT. XYZ.

BAB III : GAMBARAN UMUM PT. XYZ DAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini berisi mengenai profil, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi, posisi pemegang, dan analisa masalah proyek.

BAB IV : PERENCANAAN PROYEK SISTEM INFORMASI

Bab ini berisi laporan manajemen proyek dengan menggunakan metodologi manajemen proyek.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, dikemukakan kesimpulan yang dapat diambil dari laporan magang ini dan saran-saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut.

